

EKSPOS

EKONOMI KEUANGAN SOSIAL BUDAYA POLITIK DAN SEJARAH



REVOLUSI MINDSET; ONE DAY NO RICE UNTUK INDONESIA SEHAT DAN SEANTERA

Pengarang: Nur Mahidul Ismail
Penerbit: Gemilang Insani
Tempat Terbit: Jakarta
Tahun Terbit: 2014
Jumlah Halaman: 224 hlm

BERBOHONG DEMI PERANG

Pengarang: Elba Damhuri
Penerbit: Senayan Abadi Publishing
Tempat Terbit: Jakarta
Tahun Terbit: 2004
Jumlah Halaman: xii, 280 hlm

UNIT PRODUKSI DALAM SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM

Pengarang: Tri Joko
Penerbit: Graha Ilmu
Tempat Terbit: Yogyakarta
Tahun Terbit: 2010
Jumlah Halaman: xviii, 378 hlm

AYO KE
PERPUSTAKAAN UMUM
KOTA PANGKALPINANG



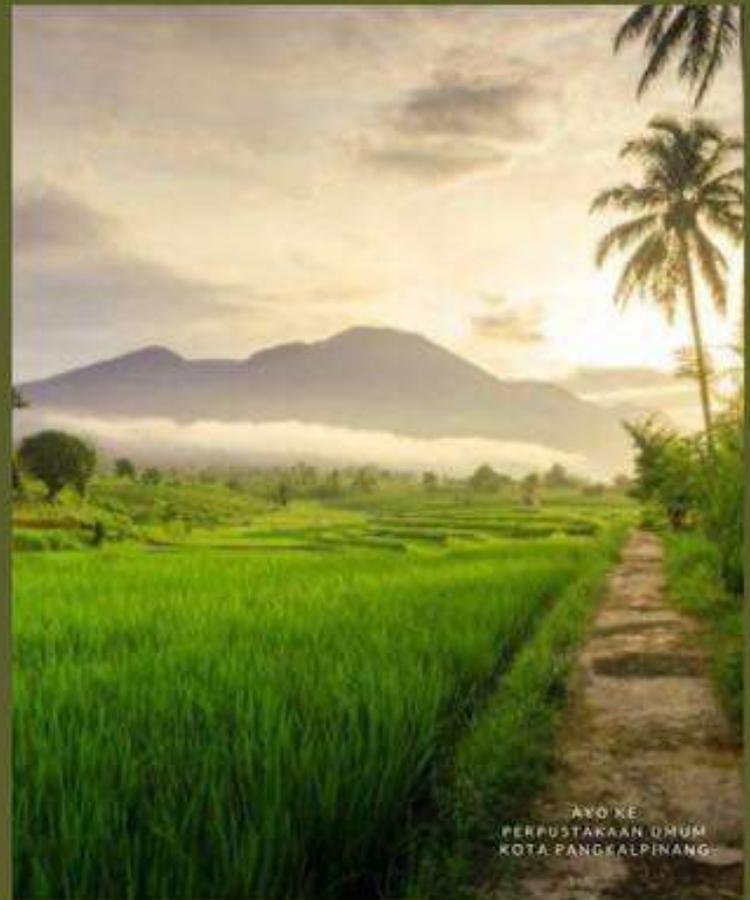
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PANGKALPINANG

EDISI-34VIIV2022

REVOLUSI MINDSET; ONE DAY NO RICE UNTUK INDONESIA SEHAT DAN SEJAHTERA

Pangan merupakan hal yang sangat krusial dalam kehidupan manusia karena fungsi utamanya, yaitu untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Masalah pangan merupakan kebutuhan paling pokok bagi manusia. Ketersediaan pangan menjadi pemikiran utama bagi seluruh bangsa di dunia. Perjalanan sejarah memperlihatkan kepada kita bangsa-bangsa dan rezim yang berkuasa berjatuh karena ketidakmampuan menyediakan pangan yang cukup bagi masyarakatnya.

"BELUM MAKAN KALAU BELUM MAKAN NASI." Adalah ungkapan sebagian besar masyarakat Indonesia yang telah terdistorsi pola makan dan mind-set-nya. Distorsi ini terjadi pada generasi tahun '70-an dan anak-anaknya sebagai akibat dari kesalahan informasi dan persepsi tentang aneka produk lokal sebagai sumber karbohidrat.



AYO KE
PERPUSTAKAAN UMUM
KOTA PANGKALPINANG

Dr. Ir. H. Nur Mahmudi Isma'il, M.Sc.



revolusi mindset:

ONE DAY NO RICE

UNTUK INDONESIA
SEHAT DAN SEJAHTERA

Kata Pengantar
Dr. Ir. H. Suswono, MMA
Menteri Pertanian Republik Indonesia
Dr. KH. Sa'id Aqil Siradj, M.A.
Ketua Umum PBNU



KOLEKSI

PERPUSTAKAAN UMUM KOTA PANGKALPINANG

Lalu sebenarnya, apakah memang hanya nasi satu-satunya bahan pokok sumber karbohidrat yang baik? Bagaimanakah dengan jagung, ubi, singkong, atau sumber karbohidrat nonberas lainnya yang memiliki indeks glikemik lebih rendah dari nasi. Buku ini sebagai pemandu untuk mengubah cara pandang Anda dalam menentukan pilihan sumber karbohidrat yang menyehatkan.



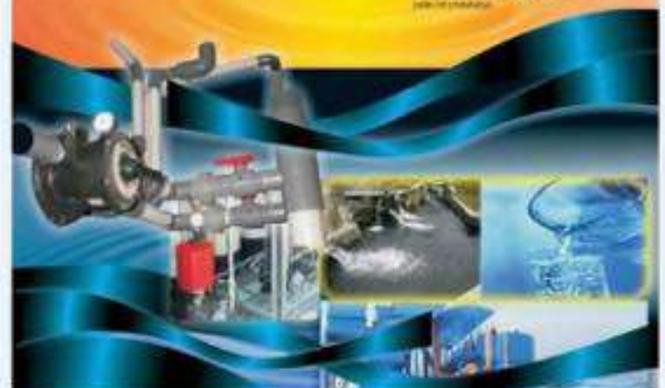
UNIT PRODUKSI DALAM SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM

Air minum yang dihasilkan dari SPAM yang digunakan oleh masyarakat pengguna/pelanggan harus memenuhi syarat kualitas berdasarkan peraturan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang saat ini berpedoman kepada SK Menteri Kesehatan Nomor 907 tahun 2002 tentang Pengawasan dan Syarat-syarat Kualitas Air Minum. Unit produksi sebagaimana merupakan prasarana dan sarana yang dapat digunakan untuk mengolah air baku menjadi air minum melalui proses fisik, kimiawi, dan/atau biologi.

Unit produksi dapat terdiri dari bangunan pengolahan dan perlengkapannya, perangkat operasional, alat pengukuran dan peralatan pemantauan, serta bangunan penampungan air minum dan limbah akhir dari proses pengolahan air baku menjadi air minum wajib diolah terlebih dahulu sebelum dibuang ke sumber air baku dan daerah terbuka.



Unit Produksi dalam Sistem Penyediaan Air Minum

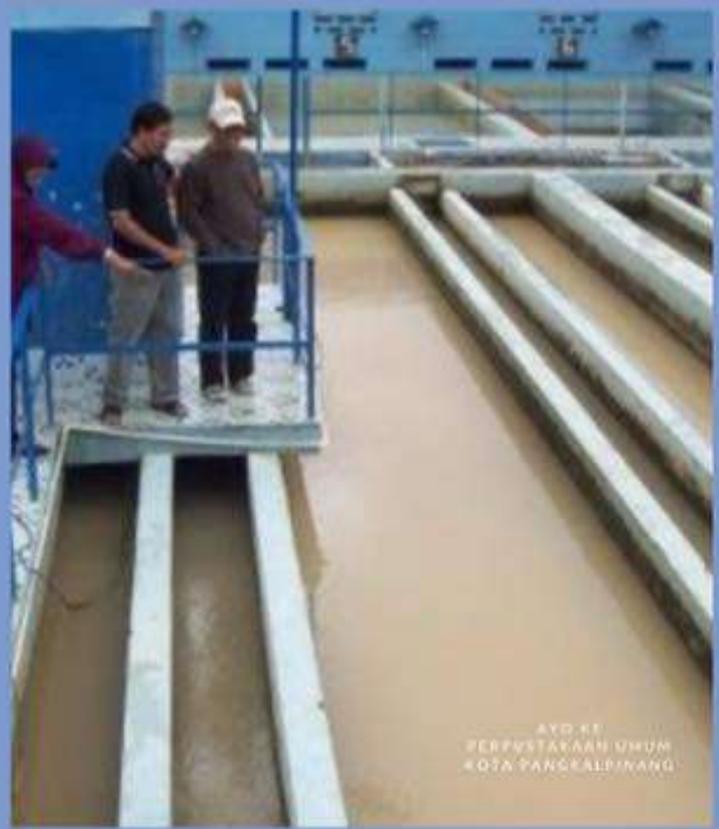


KOLEKSI

PERPUSTAKAAN UMUM KOTA PANGKALPINANG



Buku ini menjelaskan tentang syarat-syarat kualitas air minum, jenis-jenis pengolahan air minum serta metode dan teknik dalam menentukan teknologi pengolahan air yang diperlukan sesuai karakteristik sumber air baku yang digunakan. Buku ini juga menjelaskan bagaimana kinerja proses dan operasi dari masing-masing unit dalam instalasi pengolahan air minum atau IPA.



AYO KE
PERPUSTAKAAN UMUM
KOTA PANGKALPINANG

BERBOHONG DEMI PERANG

Habislah legitimasi Amerika Serikat (AS) dan Inggris dalam menginvasi Irak. Sejumlah alasan, yang sejak jauh-jauh hari menjadi dasar invasi tersebut, satu persatu terbongkar kebohongannya. Ternyata senjata pemusnah masal, yang kata Amerika Serikat dan Inggris membahayakan perdamaian dan keamanan dunia, tidak ada. Irak tidak terbukti mengembangkan senjata nuklir, apalagi memiliki senjata pemusnah yang bisa aktif dalam 45 menit. Semuanya tidak benar dan hanya berdasarkan pada asumsi-asumsi intelijen.



KOLEKSI

PERPUSTAKAAN UMUM KOTA PANGKALPINANG

Tim inspeksi senjata bentukan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pun tidak menemukan bukti-bukti yang dituduhkan kedua negara besar itu. Dunia pun menolak invasi tersebut. Akan tetapi, invasi tetap jalan dengan alasan-alasan yang ternyata palsu semuanya.

Buku ini memaparkan sejumlah kebohongan Amerika Serikat dan Inggris tersebut, memaparkan fakta-fakta yang diajukan Amerika Serikat dan Inggris serta data-data atau bukti-bukti yang ada di lapangan.



NYI AGENG SERANG

Nyi Ageng Serang mungkin menjadi sosok yang kurang familiar bila dibandingkan dengan pahlawan perempuan Indonesia lain, seperti RA Kartini atau Cut Nyak Dien. Kendati demikian, namun perannya saat Indonesia masih dijajah Belanda tidaklah bisa diremehkan. Apalagi mengacu pada kisah-kisah perang yang melibatkan Pangeran Diponegoro melawan kompeni di wilayah Jawa Tengah.

Perempuan yang berjuluk Lonjong Mimis dan Diraja Meta (dentuman senjata) ini merupakan panglima perang wanita yang dikenal sakti. Selain itu, juga terkenal sebagai sosok yang ahli strategi yang kemampuannya kerap membuat bala tentara Belanda kocar-kacir. Lantas siapa sebenarnya Nyi Ageng Serang ini? Yuk mari simak fakta berikut untuk mengetahuinya.



Kalau melihat riwayatnya di militer kerajaan, perempuan bernama asli Raden Ajeng Kustiyah Wulaningsih Retno Edi ini sudah masuk dunia tersebut di usia sangat muda. Bahkan akan sulit membayangkan, kenapa Nyi Ageng Serang bisa diperbolehkan untuk masuk militer di usia belasan tahun.

Usut punya usut, alasannya adalah sejak belia dia gemar berlatih ilmu bela diri dan punya kesaktian. Seperti dikutip dari laman Historia, perempuan kelahiran Desa Serang, sebelah utara Surakarta dan dekat Purwodadi ini, masuk militer kerajaan sejak masih berusia 16 tahun. Untuk perempuan sepertinya dengan umur masih segitu dan masuk dunia tersebut sangatlah luar biasa.

Sosok yang memegang peran penting di perang Jawa

Seperti telah disinggung di awal tadi tentang kiprahnya melawan tentara Belanda. Dalam perang Jawa beberapa puluh tahun lalu, Nyi Ageng Serang bisa dikatakan merupakan sosok yang menepati salah satu posisi vital dalam bentrokan tersebut. Dari penelusuran yang dilakukan oleh penulis, wanita terkenal dengan tatapan tajamnya ini menduduki jabatan sebagai penasehat perang.

Posisi yang ideal untuknya lantaran ia memang terkenal cerdas dan juga sangat cerdik dalam mengatur strategi. Perihal hal tersebut, siasat-nya saat perang Jawa paling termasyur adalah taktik penyerangan kamufase dan serangan hanoman. Berkat hal tersebut pos-pos pasukan Belanda sukses dibuatnya kalang kabut.

Panglima Perang Wanita punya kebiasaan meditasi

Selain kemampuan taktik jempolan dalam berperang, Nyi Ageng Serang juga terkenal merupakan sosok yang mempunyai kesaktian yang tinggi. Di mana ilmu dalam tersebut didapatkannya dari kebiasaannya melakukan meditasi. Gua-gua di di sekitar pantai selatan Jawa menjadi tempatnya melakukan hal sakral tersebut.

Kesaktiannya yang luar biasa juga membuatnya memiliki pasukan dalam jumlah banyak bernama Semut Ireng. Selain itu beberapa orang juga mendatangnya untuk berguru. Kabarnya lantaran tenaga dalam tersebut Belanda tak pernah berhasil menangkap Nyi Ageng Serang. Mempunyai penampilan yang menarik ketika menghadapi perang



Masih berbicara tentang Nyi Ageng Serang, selain sakit dan ahli strategi perang. Dirinya juga terkenal mempunyai penampilan unik saat berperang. Dilansir Boombastis dari Historia panglima perang satu ini kerap, menggunakan kuda putih dan menggunakan seragam serta melilitkan selendang pusaka lambang keperwiraannya di tombaknya



Nyi Ageng Serang sendiri juga mempunyai anak yang juga hebat yakni Pangeran Kusumowijoyo yang dijuluki Pangeran Serang II. Seperti mewarisi kemampuan ibunya, Pangeran Serang II juga mendapatkan tempat penting ketika ikut di perang Jawa yakni menjadi panglima Diponegoro di areal Demak.



Hadirnya kisah tentang kisah Nyi Ageng Serang ini, seperti mendobrak stigma orang Jawa terkait kaum hawa. Dirinya juga menunjukkan kepada kita semua kalau, kalau mau untuk berusaha wanita bisa sejajar dengan laki-laki. Bahkan bisa untuk di atasnya.

